PENGARUH PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL *GESCHOOL* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 11 PADANG

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (Si)

Oleh:
Yata Yasinta
15058104

PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial *Geschool* terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 11 Padang

Nama	**: Yata Yasinta**
NIM/TM	**:15058104/2015**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Jurusan	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, Februari 2020

Mengetahui

Dekan FIS UNP

Dr : Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum
NIP.196102181984032 001

Disetujui Oleh,

Pembimbing

Reno Fernandes, S. Pd., M.Pd
NIP. 19870323 201504 1 002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Sabtu, Tanggal 01 Februari 2020

Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial *Geschool* terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 11 Padang

Nama	**: Yata Yasinta**
Nim/Tm	**: 15058104/2015**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Jurusan	**: Sosiologi**
Fakultas	**:Ilmu Sosial**

Padang, Februari 2020

Tim penguji

Nama	**Tanda Tangan**
1. Ketua : Reno Fernandes, S.Pd. M.Pd	**1.**
2. Anggota : Ike Sylvia, S.IP.,M.Si	**2.**
3. Angota : Junaidi , S. Pd, M. Si	**3.**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yata Yasinta

Nim/BP : 15058104/2015

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Program : Sarjana (SI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul" **Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial *Geschool* terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 11 Padang**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di UNP maupun dimasyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masayarakat ilmiah.

Padang, Maret 2020

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr.Eka Vidya Putra,S.Sos.,M.Si
Nip:19731202 200501 001

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL C6E9DAHF294286454 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Yata Yasinta
Nim/BP: 15058104/2015

ABSTRAK

Yata Yasinta, 2015 " Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Geschool Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 11 Padang"

Artikel ini membahas pengaruh penggunaan jejaring sosial *Geschool* terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 11 Padang. Teori yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah Teori Behavioristik dari Thorndike. Teori Thorndike ini disebut pula dengan teori *koneksionisme.*

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah semua peserta didik kelas IX di SMP Negeri 11 Padang sebanyak 222 orang peserta didik. Ukuran sampel penelitian sebanyak 68 orang peserta didik ditentukan dengan rumus Arikunto yaitu *Proportional Random Sampling,* selanjutnya sampel setiap kelas ditentukan dengan teknik *proportional random sampling.* Data dikumpulkan dengan angket. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil analisis menggunakan uji t dapat dijelaskan nilai t hitung 12.248 dan nilai (sig = 0,000< 0,05). Dengan df = 98-1= 97 diperoleh t tabel sebesar 1.661, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa t hitung > t tabel atau 12.248 > 1.661, maka variabel jejaring sosial Geschool berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 11 Padang. Maka variabel jejaring sosial *Geschool* berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 11 Padang. Uji *R-Square* ditemukan nilai koefisien determinasi minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 11 Padang ditunjukan dengan nilai *R Square* sebesar 0,610, hal ini berarti besarnya kontribusi pengaruh jejaring sosial *Geschool* terhadap minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 11 Padang adalah 61% dengan bantuan program SPSS versi 22 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti lingkungan kerja, cita-cita dan lainnya.

Kata kunci: (Pengguna Jejaring Sosial Geschool, Minat Belajar)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, berkah, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Geschool terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 11 Padang*" guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak baik dari segi moril maupun materil, sehingga skripsi ini akhirnya dapat selesai. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Yasmulpin dan Ibunda Radita yang telah merawat, mendidik dan memberikan kasih sayangnya serta dukungan moril, materi, motivasi, dan juga do'a yang tiada henti-hentinya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Adik saya Yata Bangkit Qorizi dan Yata Maharani yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan serta do'a yang tiada henti.

3. Bapak Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan petunjuk, pengetahuan, bimbingan, dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.

5. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si, sebagi Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Erda Fitriani, S.sos., M.Si, sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Junaidi, S. Pd., M. Si dan Ibu Ike Sylvia, S. IP.,M. Si selaku penguji yang telah memberikan nasihat dan arahan kepada penulis.

7. Kepala sekolah SMP Negeri 11 Padang ibu Erlinawati yang telah bersedia menerima peneliti dalam melakukan penelitian di sekolah yang ibu pimpin beserta bapak/ibu yang mengajar di sekolah tersebut yang juga membantu peneliti dalam melakukan penelitian dan tata usaha, yang telah memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini dan telah bersedia meluangkan waktu kepada peneliti di masa-masa sibuk.

8. Peserta didik kelas IX SMP Negeri 11 Padang yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan data pada skripsi ini

9. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.

10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang tidak terbatas selama penulis berkuliah di Universitas Negeri Padang.

11. Seluruh Staf administrasi Jurusan Sosiologi yang telah melayani dan membantu dalam kelancaran skripsi.

12. Kepada MultiPeople Squad (MP) Ajik, Mituk, Suci, Laura, Lorik, Caca, Dek Dio, Wiwi, Uciper, Oni, yang selalu memberi semangat, motivasi tiada hentinya ketika menulis skripsi dengan memberikan candaannya kepada saya hingga saat sekarang ini.

13. Kepada Keluarga Kos BB16, tempat ternyaman yang saya temui selama 4 tahun saya berada disini, terkhusus kepada Jhoana Pranita teman seperjuangan yang telah berbaik hati dalam meminjamkan laptop kepada saya dari awal penulisan skripsi berlangsung hingga saat ini, dan seluruh teman, kakak, adik yang telah memberikan semangat motivasi dan arahan kepada saya sampai skripsi ini selesai.

14. Kepada Keluarga Cendana, Kak Reni, Bg Aim, Adel, Onya, Kak Anjeli, Aura, MudaHSB, Bg Ridwan, Bg Ijo, Bg Fadli, Ajai, Wahyu, dan lain sebagainya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah berpartisipasi dalam menemani begadang dengan memberikan motivasi semangat dengan candatawa yang mereka berikan kepada saya hingga saat sekarang ini.

15. Semua informan yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

16. Teman-teman seperjuangan Sosant 2015 atas jalinan pertemanan selama masa-masa perkuliahan.

17. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca. Atas segala dukungan dari seluruh pihak penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 7
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 8
BAB II 10
KAJIAN PUSTAKA 10
A. Situs Jejaring Sosial 10
B. Geschool (Geschool.Net) 12
C. Minat Belajar 19
D. Teori Humanistik 23
E. Studi Relevan 24
F. Kerangka Berpikir 27
G. Hipotesis Penelitian 27
BAB III 29
METODE PENELITIAN 29
A. Jenis Penelitian 29
B. Lokasi Penelitian 29
C. Populasi dan Sampel Penelitian 29
D. Definisi Operasional Penelitian 33
E. Variabel Penelitian 34
F. Jenis dan Sumber Data 34
G. Prosedur Penelitian 35
H. Instrumen Penelitian 35
I. Uji Coba Instrumen 40

J. Analisis Deskriptif 41
K. Uji Asumsi Klasik 42
L. Metode Analisis Data 43
M. Metode Pengujian Hipotesis 44
BAB IV 45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45
A. Pengujian Instrumen 45
1. Uji Validitas 45
B. Uji Asumsi Klasik 52
C. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian 53
D. Analisis Kuantitatif 57
E. Pengujian Hipotesis 59
F. Pembahasan 60
BAB V 63
KESIMPULAN DAN SARAN 63
A. Kesimpulan 63
B. Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 65

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Pengguna Jejaring Sosial *Geschool* 6

Tabel 2 : Jumlah Populasi 30

Tabel 3: Sampel Penelitian …….....33

Tabel 4: Defenisi Operasional Penelitian ……33

Table 5 : Skor Alternatif Jawaban …….....37

Table 6 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian ……..……...37

Table 7 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian……..…....39

Table 8 : Hasil Uji Validitas Minat Belajar …..…… 46

Table 9 : Hasil Uji Validitas Jejaring Sosial Geschool ……...49

Tabel 10 : Uji Reliabilitas.……...52

Tabel 11 : Uji Normalitas ……....53

Table 12 :Deskriptif Minat Belajar …….....54

Table 13 : Deskriptif Jejaring Sosial Geschool……....56

Tabel 14 : Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ……..….58

Tabel 15 : Uji R Square ……...59

Tabel 16 : Uji T ……...59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Halaman Awal Geschool …….14

Gambar 2 : Sign Up Geschool ……14

Gambar 3 : Role In School Geschool …….15

Gambar 4 : Verivikasi Geschool ……...15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Skor Angket

Lampiran 2 : Uji Instrumen

Lampiran 3 : Tabulasi Penelitian

Lampiran 4 : Analisis Deskriptif Variable Penelitian

Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6 : Analisis Regresi Linear Sederhana

Lampiran 7 : Tingkat Capaian Responden

Lampiran 8 : Tabel T

Lampiran 9 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 10 : Angket Siswa

Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 12 : Surat Izin Dari Dinas Pendidikan Kota Padang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di abad ke-21 ini, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah menjadi hal yang lumrah bagi masyarakat di dunia. Semua informasi dapat diakses dengan mudah seolah-olah informasi itu hanyalah berada di ujung jari. Perkembangan teknologi *gadget* seperti *smarthphone* dan *laptop* semakin memudahkan orang memanfaatkan internet untuk mendapatkan semua kebutuhannya secara *online*.[1]

Menurut data yang ditemukan oleh Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) populasi penduduk Indonesia saat ini mencapai 264 juta orang. Lebih dari 50% atau sekitar 171 juta orang telah terhubung dan menggunakan jaringan internet sepanjang 2018. Dari seluruh pengguna internet di Indonesia, diketahui mayoritas yang mengakses dunia maya adalah masyarakat dengan rentang usia 15 hingga 19 tahun.[2]

Teknologi internet yang marak tersebut telah mengubah gaya hidup masyarakat Indonesia menjadi berbasis teknologi. Terbukti dengan lahirnya media-media baru seperti media *online* dan media sosial mulai dari *blog, facebook, twitter, instagram, line, whatsapp,* dan lain-lain. Masyarakat akhirnya beralih kebiasaan dari *pembaca koran, pemirsa televisi, dan pendengarsetia*

[1] Samuel Gideon, 2018 "P*eran Media Bimbingan Belajar Online "Ruang Guru" Dalam Pembelajaran Ipa Bagi Siswa Smp dan Sma Masa Kini : Sebuah Pengantar"* Jurnal Ruangguru Universitas Kristen Indonesia, Vol. 11, No. 2, hlm 168.

[2] Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII), (2018). *Profil Pengguna Internet Indonesia*. Jakarta : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.

radio menjadi *bloger,kolektor media sosial*, atau bahkan sebagian besar membentuk komunitas *online* untuk saling berbagi info lewat dunia maya.

Generasi yang memanfaatkan IPTEK tersebut biasanya dimanfaatkan oleh generasi *milenial*. Wikipedia mendefenisikan generasi/kaum *milenial* adalah generasi muda yang terlahir antara tahun 1980an sampai 2000an dimana dunia modern dan teknologi canggih diperkenalkan publik. Generasi milenial tersebut seringkali di asosiasikan dengan istilah *kids zaman now* menggambarkan keadaan anak-anak zaman sekarang dengan yang sebelumnya, misalnya, gaya hidup yang bergantung pada *gadget*.[3]Generasi *milenial* yang sebagian besar merupakan pelajar lebih banyak menghabiskan waktunya dengan *gadget* mereka sehingga dapat dikatakan bahwa mereka ketergantungan terhadap teknologi ketimbang belajar. Setiap individu mempunyai gaya belajar yang berbeda, tidak semua orang mengikuti cara yang sama masing-masing menunjukkan perbedaan.

Belajar dianggap sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Dari pengertian ini, maka belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.[4]

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar tidak hanya secara formal atau dengan bertatap muka langsung dengan guru, tetapi juga dapat belajar dari internet. Adanya

[3] Ibid hlm 168.
[4] Hamalik , Oemar, 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.* Jakarta : PT Bumi Aksara. Hlm 27

teknologi sebagai penunjang media pembelajaran dalam dunia pendidikan tersebut, guru bertindak menjadi fasilitator pembelajaran. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran adalah *e-learning*. Melalui *e-learning* guru dapat memasukkan dokumentasi yang berupa materi pembelajaran, memberi tugas dan kuis untuk evaluasi, serta memonitor dan menjalin komunikasi dengan siswa melalui *web*.

E-learning merupakan proses dan kegiatan penerapan pembelajaran berbasis *web, komputer, kelas virtual,* dan kelas *digital*. Materi dalam pembelajaran tersebut dikirim melalui media internet. *E-Learning* sering pula dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran berbasis *web* yang bisa diakses dari intranet di jaringan lokal atau internet. Materi *e-learning* tidak harus didistribusikan secara *online* baik melalui jaringan lokal maupun internet. *E-Learning* membuat lebih mudah untuk mendapatkan materi atau info. Tinggal ketik apa yang kita cari, tunggu sebentar, kita langsung mendapatkan materi yang kita butuhkan.[5]

Melalui *e-learning* kita mendapatkan materi yang lebih banyak, tidak hanya dari dalam negeri, bahkan kita bisa mencari materi yang berasal dari luar negeri. Hal tersebut tentu akan menambah wawasan bagi kita. Melalui *e-learning* kita dapat berinteraksi langsung dengan siapapun.

Pembelajaran berbasis internet (*e-learning*) dapat berjalan efektif apabila guru berperan sebagai fasilitator. Guru bukan menjadi satu-satunya sumber belajar, melainkan menjadi mitra belajar bagi siswa. Melalui peran tersebut

[5]Arif Gunawan, 2013. *Studi Eksplorasi Pemanfaatan E-Learning Oleh Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Smpn 2 Klaten.* Ringkasan Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. Hlm 3

memungkinkan siswa untuk lebih berani dalam berpendapat, bertanya, atau bertukar pikiran dengan guru. Guru memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada siswa untuk mengembangkan cara belajarnya sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, bakat, dan minatnya.[6] Tetapi pada saat ini telah hadir jejaring sosial *Geschool* sebagai salah satu *e-learning* yang tersedia.

Geschool merupakan salah satu media pembelajaran *e-learning* dalam proses pembelajaran peserta didik. Dengan hadirnya *Geschool* sebagai situs jejaring sosial salah satu teknologi dengan inovasi baru yang dapat mendukung pembelajaran di sekolah pada saat sekarang ini.

Situs *www.geschool.net, GCM ednovation school*, adalah *website* jejaring sosial yang berbasis edukasi. *Geschool* menyediakan berbagai fitur pertemanan sekaligus pembelajaran untuk siswa, guru, orang tua dan alumni serta membangun komunitas sekolah yang terintegrasi secara komprehensif seolah membawa interaksi sosial dan pendidikan dunia nyata pelajar, guru, orang tua, dan alumni tersebut ke dunia maya. Situs *www.geschool.net* lahir dari keinginan oleh seorang alumni Jurusan Teknik Nuklir UGM yang bernama Rio Winanda Tanjung, S.T. *Geschool* dioperasikan sejak Januari 2011 lalu dan sudah menjaring angggota (member) sebanyak 150 ribu lebih. Berawal dari sebuah lembaga bimbingan belajar di Kota Yogjakarta dan sekitarnya, kemudian berkembang menjadi sebuah bimbingan belajar *online*. Mengadopsi jejaring sosial seperti *facebook, twitter* dan lainnya, *Geschool* merupakan sebuah evolusi belajar yang membawa paradigma baru dalam dunia pendidikan yang

[6]Ibid hlm 4.

diharapkan memberi kemudahan pelajar, guru, orang tua dan sekolah dalam kegiatan pembelajaran, sebagai bagian dari proses pembelajaran dan segala aspek pendidikan lainnya secara *online*, menembus ruang dan waktu, juga bisa meningkatkan kuantitas serta kualitas dari pendidikan itu sendiri.[7]

Melalui *Geschool*, siswa dapat saling berinteraksi satu sama lain, dapat saling berdiskusi, berbagi informasi, saling berkomunikasi lewat *chat*, saling berkomentar, memberi pesan, dan dapat belajar tentang materi pelajaran serta mencoba menjawab latihan soal-soal yang telah disediakan lengkap dengan penilaian dan hasilnya.Serta diharapkan siswa-siswi dapat memanfaatkan *gadget* dan waktunya untuk meningkatkan minat dan hasil belajarnya. Karena seperti yang kita ketahui, banyak siswa yang menggunakan *gadget* untuk hiburan semata seperti bermain *game* serta memainkan aplikasi sosial media yang terkadang tidak ada manfaatnya.

Situs jejaring sosial *Geschool* juga telah hadir dan tersebar di beberapa kota besar termasuk di Kota Padang. Salah satu sekolah yang menggunakan *Geschool* adalah di SMP Negeri 11 Kota Padang. Siswa sudah diperkenalkan dengan jejaring sosial *Geschool* sejak awal masuk sekolah, sejak bulan juli 2018, siswa diperkenalkan dengan situs jejaring sosial *Geschool* dengan cara membuat akun kemudian menambah pertemanan dengan teman sekelas. Situs jejaring sosial *Geschool* menyajikan materi pelajaran terdapat juga soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah mereka pelajari, serta soal-soal yang akan disimulasikan dan berkemungkinan besar di Ujian Nasionalkan.

---

[7] Darto, 2013. *Persepsi Karakteristik Inovasi Adopsi Tekhnologi Informasi Studi Pada Jejaring Sosial Edukasi Geschool*. Universitas Gajah Mada. Hlm 7

Adapun alasan hadirnya situs jejaring sosial *Geschool* siswa tidak perlu lagi membawa alat tulis ketika siswa akan melaksanakan ujian atau simulasi ujian nasional. Dengan menggunakan *Geschool* siswa bisa menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru hanya menggunakan *Gadget* mereka masing-masing tanpa harus menggunakan alat tulis. Disamping itu dengan menggunakan situs jejaring sosial *Geschool* siswa juga bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dikerjakan dirumah siswa itu masing-masing dengan batasan waktu yang telah ditetapkan.

Kelas yang menggunakan jejaring sosial *Geschool* pada siswa kelas IX, sebagai berikut

Tabel 1.

Jumlah Pengguna Jejaring Sosial *Geschool* pada Kelas IX SMP Negeri 11 Padang.

No	Kelas	Jumlah Pengguna
1.	IX A	31 Siswa
2.	IX B	32Siswa
3.	IX C	32Siswa
4.	IX D	32 Siswa
5.	IX E	32 Siswa
6.	IX F	31 Siswa
7.	IX G	32 Siswa
	Jumlah	222 Siswa

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 11 Padang T.A 2019

Jumlah siswa yang menggunakan aplikasi *Geschool* yaitu berjumlah 222 orang siswa. *Geschool* yang dipelajari di SMP Negeri 11 itu hanya memfokuskan pada mata pelajaran yang untuk diujian nasionalkan saja seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan IPA. Mata pelajaran IPS tidak menggunakan *Geschool.*

Pada kenyataannya setelah dilakukannya observasi serta wawancara terhadap salah satu guru yang mengajar di sekolah tersebut terdapat berbagai kendala seperti terungkap siswa kurang memperhatikan guru pada saat menyampaikan pelajaran. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang sibuk bermain sendiri, mengantuk saat belajar serta ada siswa yang tidak fokus dengan apa yang di terangkan guru serta rendahnya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran, beberapa guru juga mengungkapkan bahwa jejaring sosial *Geschool* ini sedikit susah untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Dalam penggunaan jejaring sosial *geschool* ini juga siswa harus diberikan sosialisasi lebih dikarenakan tidak seluruh siswa yang akan langsung mengerti dengan apa yang diterapkan di sekolah.

Dari penjelasan tersebut inilah yang menjadi pemikiran dasar peneliti untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan jejaring sosial *Geschool* terhadap minat belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 11 Kota Padang.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan judul yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini hanya mencakup siswa kelas IX SMP Negeri 11 Padang yang menggunakan jejaring sosial *Ges chool.*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh keikutsertaan siswa mengikuti jejaring sosial *Geschool* tersebut dengan minat belajarnya.
2. Seberapa besar pengaruh siswa yang menggunakan jejaring sosial *Geschool* terhadap minat belajar.

D. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keikutsertaan siswa dalam menggunakan jejaring sosial *Geschool* terhadap minat belajar.
2. Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh keikutsertaan siswa dalam menggunakan jejaring sosial *Geschool* terhadap minat belajar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran tingkat SMP

a. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini peneliti bisa mengetahui pengaruh keikutsertaan siswa dalam menggunakan jejaring sosial *Geschool* terhadap minat belajar.

2. Bagi guru

Untuk membimbing siswa dalam belajarnya agar dapat meningkatkan minat belajarnya.

3. Bagi siswa

   Memberikan masukan kepada siswa-siswi agar lebih berusaha untuk meningkatkan minat belajar.

4. Bagi sekolah

   Diharapkan dapat memberikan sarana dan prasarana dalam memberikan semangat dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan mutu dan minat belajar siswa.